

KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

## TECHNICAL HANDBOOK

KEJUARAAN BOLING NASIONAL  
JUNIOR & KELOMPOK UMUR  
CABANG OLAHRAGA BOLING



**Jaya Ancol Bowling Center - Jakarta Utara**

## **KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR**

---

### **DAFTAR ISI**

- 1. WAKTU DAN TEMPAT**
- 2. NOMOR PERTANDINGAN DAN MEDALI**
- 3. PENGESAHAN TECHNICAL HAND BOOK/THB**
- 4. TECHNICAL OFFICIALS**
- 5. PENGURUS BESAR PERSATUAN BOLING INDONESIA (PB. PBI)**
- 6. KELAYAKAN ATLET**
- 7. JADWAL PERTANDINGAN**
- 8. PERATURAN PERTANDINGAN**
- 9. FORMAT PERTANDINGAN**
- 10. DEWAN HAKIM**
- 11. WASIT**
- 12. PROTES DAN BANDING**
- 13. WAKTU PELAPORAN- CHECK IN**
- 14. UPACARA PENGHARGAAN PEMENANG**
- 15. ANTI DOPING CONTROL**
- 16. LAMPIRAN**

# KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

## 1. REGISTRASI, WAKTU & TEMPAT PERTANDINGAN DAN OFFICIAL HOTEL:

### 1.1. REGISTRASI:

Deadline	<b>01 Juni 2025</b>
Biaya	Rp.1,250,000,- (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) per Atlet per Kelompok Umur;
Rekening	Bendahara PanPel, a/n <b>INDRA ARI SAPUTRA, BCA , 0760080730</b>

*Catatan: Pada saat melakukan pendaftaran wajib disertai dengan pembayaran.*

### 1.2. WAKTU PERTANDINGAN:

Tanggal	<b>01 s/d 05 Juli 2025</b>
Waktu	09:30 s/d Selesai
Tempat	Jaya Ancol Bowling Center, Jakarta Utara

### 1.3. TECHNICAL MEETING:

Tanggal	02 Juli 2025
Waktu	14:30 s/d Selesai
Tempat	League Room, Jaya Ancol Bowling Center

### 1.4. OFFICIAL HOTELS:

#### A. GRAND DAFAM HOTEL ( 0.3 Km to JAB CENTER )

Jl. Lodan Raya, Jakarta Utara
Deluxe Suite + Breakfast : Rp. 800.000
Executive Suite + Breakfast : Rp. 1.000.000

#### B. GRAHA SUMSEL ( 2.5 Km to JAB CENTER )

Jl. Ceylon, Pecenongan, Jakarta Pusat
Superior + Breakfast : Rp. 350.000
Deluxe + Breakfast : Rp. 450.000

**Contact Person: ANNIA – 0819 7888 181**

**Pemesanan untuk Official Hotel harus melalui Panitia**

## 2. NOMOR PERTANDINGAN DAN MEDALI:

### 2.1. Nomor Pertandingan:

NO	EVENTS	PERSYARATAN	KEABSAHAN
1	Junior Under 25 Putra dan Putri	Atlet yang lahir pada dan atau setelah tanggal 01 Jan 2000	PBI Provinsi <b>wajib</b> mengirimkan Akte Lahir dan atau KTP masing-masing Atlet yang dikirim
2	Junior Under 21 Putra dan Putri	Atlet yang lahir pada dan atau setelah 01 Jan 2004	
3	Junior Under 15 Putra dan Putri	Atlet yang lahir pada dan atau setelah 01 Jan 2010	

## KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

### 2.2. Jumlah Medali yang diperebutkan:

NO	EVENTS	EMAS	PERAK	PERUNGGU	TOTAL
1	Under-25 Putra	1	1	1	3
2	Under-25 Putri	1	1	1	3
3	Under-21 Putra	1	1	1	3
4	Under-21 Putri	1	1	1	3
5	Under-15 Putra	1	1	1	3
6	Under-15 Putri	1	1	1	3
<b>TOTAL MEDALI</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>18</b>

### 2.3. Total jumlah Medali yang diperebutkan adalah sebanyak:

- 6 Medali Emas;
- 6 Medali Perak;
- 6 Medali Perunggu;
- Total jumlah Keping Medali adalah 18 Keping.

### 2.4. Setiap Peserta Kejurnas ini akan mendapatkan **Sertifikat Kejuaraan**.

## 3. PENGESAHAN TECHNICAL HAND BOOK:

Technical Hand Book (THB) ini disahkan (sanction) oleh Pengurus Besar Persatuan Boling Indonesia (PB. PBI).

## 4. TECHNICAL OFFICIALS:

Technical Officials pada Kejurnas ini, termasuk wasit dan lainnya ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Boling Indonesia (PB. PBI) bekerjasama dengan Pengurus Provinsi PBI DKI Jakarta (PBI DKI Jakarta)

## 5. PENGURUS BESAR PERSATUAN BOLING INDONESIA:

NAMA	JABATAN	TELEPON
Marsda (Purn.) Agus Muhammad Bahron	Ketua Umum	0811-8940-987
Hasrial Arimis	Sekretaris Jenderal	0811-1111-421

## 6. KELAYAKAN ATLET:

- Peserta adalah Atlet PBI Provinsi yang dipilih dan ditetapkan oleh PBI Provinsi;
- PBI Provinsi dapat mengirimkan Atlet sebanyak-banyaknya tanpa adanya batasan quota untuk setiap nomor yang dipertandingkan;
- Peserta tidak dalam hukuman terkait doping;
- Peserta tidak dalam permasalahan hukum di BAORI atau Lembaga hukum olahraga manapun;
- Dalam hal Mutasi Atlet, Peserta adalah Atlet yang sudah memenuhi persyaratan Mutasi sesuai dengan Peraturan Organisasi KONI Pusat;
- Persyaratan administrasi serta bukti otentik yang diperlukan dalam hal Mutasi tersebut wajib diserahkan kepada Komisi Keabsahan PB. PBI;
- Atlet yang didaftarkan tidak sedang mendapatkan sanksi dari PB. PBI dan atau PBI Provinsi;

# KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

- 6.8. Pemain yang dimainkan pada setiap nomor pertandingan hanya berdasarkan Entry Form (Line-Up) yang diisi oleh masing-masing Team Manager dari masing-masing Provinsi, ditandatangani dan diserahkan kepada Panitia Pertandingan;

## 7. JADWAL PERTANDINGAN:

*Terlampir.*

## 8. PERATURAN PERTANDINGAN:

- a. Peraturan pertandingan ini mengacu kepada Peraturan Pertandingan Persatuan Boling Indonesia (PBI) dan *Statutes and Playing Rules International Bowling Federation (IBF)* yang berlaku;
- b. Masing-masing kategori hanya akan dipertandingkan apabila jumlah peserta adalah **minimum 4 (empat) orang Atlet**.

## 9. FORMAT PERTANDINGAN

### 9.1. UNDER-25, UNDER-21 dan UNDER-15:

- a. Masing-masing kategori akan bermain sebanyak 18 (delapan belas) game dalam 3 (tiga) hari, masing-masing 6 game dalam 1 block/hari;
- b. Perpindahan Lane adalah setelah menyelesaikan 1 (satu) game dengan ketentuan, Atlet yang bermain di lane ganjil berpindah ke kiri dan Atlet yang bermain di lane genap berpindah ke kanan;
- c. Pemenang pada masing-masing kategori adalah 3 (tiga) Atlet urutan teratas (Top-3) yang meraih total angka tertinggi setelah menyelesaikan 18 game;
- d. Masing-masing Atlet dapat mendaftar maksimum pada 2 (dua) nomor yang berbeda dan ketentuan ini tidak berlaku untuk kategori U-25.

### 9.2. Pemecahan Angka Sama (*Tie-Breaking Procedures*):

#### Play-Off System:

1. Untuk Semua Nomor yang dipertandingkan, pemecahan angka sama (*tie break*) dilakukan melalui babak *Play-Off* dengan memainkan 1 (satu) game sesuai dengan format masing-masing event dan Pemenangnya adalah Atlet dengan score atau total pinfall tertinggi pada game tersebut;
2. Apabila dalam babak *play-off*, masih terjadi angka sama, maka akan dilakukan pemecahan angka melalui *roll-off* pada frame 9 dan 10 sampai terjadi perbedaan angka dan pemain yang menjatuhkan pin atau total pinfall terbanyak adalah pemenang pada game tersebut dan system ini berlaku untuk semua nomor yang dipertandingkan.

### 9.3. Ketentuan Pemenang:

Untuk seluruh nomor pertandingan, setiap Provinsi Peserta hanya berhak atas 1 (satu) Medali pada setiap nomor yang dipertandingkan;

### 9.4. Pengesahan Score Display:

Atlet yang bertanding diwajibkan untuk memonitor kebenaran score display di layar monitor selama pertandingan berlangsung. Segala kekeliruan yang terjadi setelah score display berpindah ke game berikutnya tidak akan dilayani oleh petugas pertandingan.

## KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

### 9.5. Legalitas Bola dan *Altering Ball Surface*:

- a. Setiap Atlet wajib melakukan registrasi bola yang akan digunakan selama Pertandingan kepada Panitia Pertandingan. Oleh karena itu, seluruh Atlet wajib untuk memastikan legalitas bola boling yang akan digunakan memenuhi persyaratan pertandingan sesuai dengan Peraturan Pertandingan PBI dan International Bowling Federation (IBF) sebelum memulai pertandingan;
- b. Jumlah maksimal bola yang diperbolehkan selama pertandingan adalah sebanyak 6 (enam) bola, dan didaftarkan kepada Panitia selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum nomor Single dimainkan;
- c. Pemain (atlet) diperbolehkan melakukan penggantian 1 (satu) bola selama Kejuaraan berlangsung dengan terlebih dahulu mengajukan penggantian bola tersebut kepada Panitia yang bertugas;
- d. Setiap waktu secara random (acak), Panitia Pertandingan berhak memeriksa bola yang digunakan oleh peserta;
- e. Apabila ditemukan Atlet menggunakan bola yang tidak terdaftar pada awal pertandingan, maka pemain yang menggunakan bola tersebut dianggap telah melakukan tindakan "**Cheating**";
- f. Hasil pada nomor pertandingan tersebut dianggap tidak sah bagi pemain yang bersangkutan;
- g. Selanjutnya, Pemain tersebut dikenakan sanksi "**DISKUALIFIKASI**" dari seluruh nomor pertandingan yang diikuti;
- h. Atlet yang sedang bertanding dilarang mengubah permukaan bola boling (*Altering Ball Surface*) pada saat game sedang berjalan/berlangsung; baik dengan cara mengamplas, menempelkan sesuatu ataupun dengan cara lainnya dan termasuk penggunaan zat kimia yang dilarang. Apabila ditemukan, Atlet/Pelatih/Official melakukan hal tersebut, maka score Atlet pada game yang bersangkutan dianggap "0" (nol) pada game tersebut;
- i. Mengubah permukaan bola boling diperbolehkan diluar bowlers area hanya selama sesi latihan resmi sebelum pertandingan dimulai dan atau saat jeda pergantian antara satu game dengan game selanjutnya (between games).

### 9.6. Garis Batas (Foul Line):

- a. Garis Batas (Foul Line) berlaku untuk semua nomor yang dipertandingkan;
- b. Pembatalan atas pelanggaran ini (apabila terjadi) hanya dapat dilakukan dan diputuskan oleh Panitia Pertandingan dan atau Ketua Pelaksana Kejuaraan; setelah melakukan diskusi dan verifikasi dengan Petugas Wasit yang menyaksikan, dan pencatat score sebelum lemparan berikutnya dilakukan
- c. Setelah lemparan berikutnya dilakukan, segala bentuk protes tidak dilayani dan angka/score yang dibuat dinyatakan sah.

### 9.7. Score Hilang dari Display:

- a. Dalam hal score hilang karena gangguan listrik/komputer ataupun faktor diluar dugaan lainnya selama 30 (tiga puluh) menit atau lebih, maka score yang hilang pada game tersebut dinyatakan tidak berlaku. Untuk hal tersebut diatas pemain harus memainkan kembali score yang hilang mulai dari frame pertama;
- b. Pengecualian dari poin 9.7.a diatas, diberikan kepada Atlet yang bermain menuju Perfect Game dengan minimal strike dilayar sebanyak 7x (tujuh kali) berturut-turut disertai dengan 2 (dua) orang saksi mata dan dikonfirmasi Panitia Pertandingan yang bertugas.

## KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

### 9.8. Seragam Pertandingan:

- a. Setiap Atlet wajib menggunakan seragam Provinsi masing-masing dan kode nomor yang telah diberikan Panitia Pertandingan;
- b. Setiap Provinsi diperbolehkan memakai seragam lebih dari 1 (satu) macam/model. Setiap Atlet yang bermain dalam team wajib memakai seragam yang sama;
- c. Penempatan logo/simbol sponsor diperkenankan pada bagian lengan kiri atau kanan seragam dan atau dibagian depan;
- d. Ketentuan pemakaian seragam pertandingan adalah sebagai berikut:

<b>Putra</b>	Seragam berkerah atau Shanghai, serta celana panjang berbahan dasar kain (bukan berbahan dasar jeans).
<b>Putri</b>	Seragam berkerah atau Shanghai, serta rok maksimal 10 (sepuluh) senti meter diatas lutut atau celana berbahan dasar kain (bukan berbahan dasar jeans).

### 9.9. Pin Count dan Pin Jatuh Akibat Sentuhan Mesin:

- a. Pin-count memakai standard perhitungan IBF yang berlaku dalam olahraga boling;
- b. Pin yang jatuh akibat dari sentuhan mesin pengangkat pin tidak termasuk dalam hitungan;
- c. Pin yang jatuh karena hal tersebut akan didirikan ulang untuk lemparan berikutnya atau frame berikutnya (*Resetting*).

### 9.10. Lemparan Pada Lane Yang Salah:

- a. Apabila Atlet melakukan lemparan pada lane yang salah, maka lemparan tersebut wajib diulang pada lane yang seharusnya;
- b. Lemparan yang dilakukan pada lane yang salah dianggap tidak sah dan tidak dihitung.

### 9.11. Pin Tidak Lengkap Pada Lemparan Pertama/Kedua:

Apabila jumlah pin tidak lengkap pada lemparan pertama/kedua dan Atlet terlanjur melakukan lemparan, maka lemparan tersebut (apapun hasilnya) dianggap tidak sah dan Atlet wajib melakukan lemparan ulang.

### 9.12. Area Pertandingan:

- a. Selain dari Atlet peserta pertandingan dan 1 (satu) orang Pelatih/Official masing-masing untuk 1 (satu) pemain dari setiap Provinsi, hanya Petugas Pertandingan dan atau Panitia yang diperbolehkan memasuki arena pertandingan;
- b. Apabila Atlet ingin meninggalkan arena pertandingan pada saat pertandingan berlangsung, maka Atlet tersebut harus meminta izin dan memberi tahu petugas pertandingan atau wasit yang sedang bertugas;

### 9.13. Game Yang Terhenti/Terganggu (*Interrupted Games*):

- a. Panitia Pertandingan berhak untuk meminta Atlet untuk menyelesaikan game/pertandingan dengan perpindahan pada lane yang lain (spare lanes) apabila terjadi kerusakan/gangguan lane selama minimal 30 (tiga puluh) menit atau lebih yang dapat menyebabkan terlambatnya pertandingan secara keseluruhan;
- b. Suatu game yang terhenti/terganggu akan dilanjutkan dengan score disaat game/pertandingan tersebut terhenti;
- c. Apabila kasus pada poin diatas terjadi, maka Atlet diberikan kesempatan untuk melakukan practice (free throw) 1x (satu kali lemparan) pada masing-masing lane;

## KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

- d. Untuk perpindahan lane pengganti tersebut akan dilakukan perpindahan kesepasang lane sebelah kanan.

### 9.14. Peraturan Makan, Minum, Merokok dan Bedak Pelicin:

- a. Atlet dan pelatih dilarang untuk makan, dan minum di dalam arena pertandingan;
- b. Makan, dan minum hanya diijinkan di tempat yang telah ditentukan oleh Panitia;
- c. Merokok dilarang di dalam area bowling center, termasuk rokok electronic;
- d. Atlet dilarang menggunakan bedak pelicin (shoes slide) diseluruh nomor yang dipertandingkan;
- e. Bagi peserta yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan lisan hingga 2 (dua) kali dan apabila masih tetap dilakukan, maka pemain tersebut akan dikenakan sanksi "**DISKUALIFIKASI**".
- f. Seluruh Penonton, Officials dan Supporter Team DILARANG menggunakan blitz saat menggunakan camera selama pertandingan berlangsung.

### 9.15. Slow Bowling (Memperlambat Permainan):

- a. Atlet harus sudah siap pada saat gilirannya melempar dan tidak boleh menunda apabila lane di kiri dan kanannya sudah kosong;
- b. Setiap Atlet harus memperhatikan 1 (satu) lane disebelah kiri dan kanannya sebelum melakukan lemparan;
- c. Atlet pada lane yang sama harus bergantian melakukan lemparan dengan memperhatikan 1 (satu) lane disebelah kiri dan kanan, kecuali Atlet pada sebelah kiri dan kanannya belum siap untuk melempar dan atau mempersilahkan untuk melempar terlebih dahulu;
- d. Apabila Atlet tidak memperhatikan prosedur ini, maka Atlet tersebut dianggap melakukan memperlambat permainan (**Slow Bowling**);
- e. Atlet yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan lisan sebanyak 2 (dua) kali;
- f. Pada peringatan ke-3, Atlet akan dikenakan sanksi angka 0 (nol) pada frame tersebut;
- g. Untuk pelaksanaan Peraturan ini, TD, Wasit dan Panitia yang bertugas akan memantau secara khusus apabila ada Atlet yang ketinggalan 4 (empat) frames dari Atlet yang memimpin angka sementara (*top leaderboard*);
- h. Technical Delegate adalah pembuat keputusan final pada kasus ini apabila terjadi pelanggaran.

### 9.16. Ketentuan Penutup:

Apabila ditemukan hal-hal lain yang belum termaktub dalam Format dan Peraturan Pertandingan ini, Panitia Pertandingan berhak untuk mengambil keputusan dengan mengacu kepada Peraturan Pertandingan PBI dan IBF yang berlaku dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada Pengurus PB. PBI. Keputusan Panitia Pertandingan adalah final.

## 10. DEWAN HAKIM

- 10.1. Dewan Hakim ditunjuk oleh Pengurus Besar Persatuan Boling Indonesia sebanyak 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Franky Tandanaki	Ketua
Arief Setiadi	Anggota
Renny Tamba	Anggota

## KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

- 10.2. Mekanisme sidang penanganan permasalahan/protes yang terjadi, Dewan Hakim harus mengundang Wasit Ketua dan Wakil Wasit Ketua dalam rapat Dewan Hakim, untuk menjelaskan segala permasalahan serta diwajibkan memberikan alasan terhadap diambilnya suatu Keputusan, namun keduanya tidak memiliki hak untuk memberikan suara dalam penentuan Keputusan Dewan Hakim;
- 10.3. Atlet dan/atau wakil kontingen yang ditunjuk sebagai wakil atlet yang terkait dengan permasalahan, wajib untuk mengikuti dan memberikan penjelasan serta bilamana diperlukan harus dapat membawa dan mengajukan bukti maupun saksi dalam rapat Dewan Hakim;
- 10.4. Keputusan Dewan Hakim adalah Final, mengikat dan mempunyai kekuatan hukum tetap setelah diumumkan.

### 11. **WASIT**

- 11.1. Wasit dalam pertandingan Cabang Olahraga Boling ini adalah ditunjuk oleh PB. PBI dan bersertifikat nasional;
- 11.2. Guna menjamin penafsiran yang tepat terhadap peraturan dan jalannya pertandingan, maka PB. PBI akan menunjuk Wasit Ketua dan Wakil Wasit Ketua yang sudah berpengalaman sebagai Wasit pada Kejuaraan Nasional maupun Internasional. Bila diperlukan maka Panitia Pelaksana juga dapat menunjuk beberapa pembantu Wasit yang sudah memiliki Sertifikat Wasit Nasional;
- 11.3. Wasit Ketua, Wakil Wasit Ketua dan Wasit Anggota, memiliki hak untuk membuat dan/atau mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang terjadi;
- 11.4. Pembantu Wasit tidak memiliki hak untuk memutuskan terhadap permasalahan yang terjadi;
- 11.5. Bila terjadi permasalahan maka Pembantu Wasit harus melaporkannya ke Wasit Anggota dan seterusnya;
- 11.6. Wasit Ketua wajib untuk mengkoordinir para wasit dalam bertugas berdasarkan prinsip kesamaan dan membuat laporan Berita Acara Pelaksanaan Pertandingan, termasuk penempatan personil Anggota Wasit Yang bertugas kepada Technical Delegate (TD) pada setiap harinya.

### 12. **PROTEST:**

- 12.1. Protes dapat diajukan langsung kepada Wasit yang bertugas pada saat kejadian tersebut terjadi;
- 12.2. Protes terhadap keputusan Wasit dapat diajukan banding secara tertulis oleh Team Manager disertai dengan membayar uang protest sebesar **Rp.3,000,000,-** (tiga juta rupiah) kepada Dewan Hakim paling lambat 30 (tiga puluh) menit setelah pertandingan tersebut selesai atau sebelum dilakukan Upacara Penghormatan Pemenang (UPP);
- 12.3. Uang protest hanya dikembalikan apabila protest diterima;
- 12.4. Keputusan dari Sidang Dewan Hakim adalah Final.

### 13. **WAKTU PELAPORAN/CHECK IN :**

- 13.1 Untuk Seluruh event pertandingan, waktu penutupan check in adalah 15 menit sebelum pertandingan dimulai.
- 13.2 Penunjuk waktu yang berlaku adalah jam dinding Jaya Ancol Bowling Center

## KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

### **14. UPACARA PENGHARGAAN PEMENANG (UPP):**

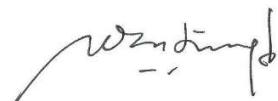
- 14.1. Upacara Penghargaan Pemenang (UPP) dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Organisasi KONIPusat;
- 14.2. Lima belas menit sebelum UPP dimulai, para peraih medali akan diatur menuju ruang tunggu untuk bersiap-siap;
- 14.3. Peraih medali harus mengenakan seragam resmi kontingen masing-masing dan memakai sepatu;
- 14.4. Masing-masing Provinsi Peserta wajib menyerahkan bendera PBI Provinsi untuk dipasang di venue pertandingan;

### **15. ANTI-DOPING CONTROL:**

- 15.1. Pelaksanaan Anti-Doping control mengacu kepada ketentuan Federasi Internasional Cabang Olahraga, World Anti-Doping Agency (WADA) dan atau Indonesia Anti-Doping Organization (IADO);

**Jakarta, 28 Februari 2025**

**PANITIA PELAKSANA**  
**KEJUARAN BOLING NASIONAL**  
**JUNIOR DAN KELOMPOK UMUR**



**JOHAN DELANO TAUFIK**  
**KETUA PANITIA**

## KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

### SUSUNAN PANTIA KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR DAN KELOMPOK UMUR

---

PELINDUNG	:	KETUA UMUM PB. PBI <b>BAPAK AGUS M. BAHRON</b>
PENASEHAT	:	KETUA UMUM PBI DKI JAKARTA <b>BAPAK ROLAND WAWORUNTU</b>
KETUA PANITIA	:	<b>JOHAN DELANO TAUFIK, Ph.D</b>
WAKIL KETUA PANITIA	:	RUSLIMNOOR LINUAR
SEKRETARIS	:	SITI RAHMAWATI
BENDAHARA	:	INDRA A. SAPUTRA
WAKIL BENDAHARA	:	ANNIA
TOURNAMENT DIRECTOR	:	<b>HASRIAL ARIMIS</b>
BIDANG PERTANDINGAN/WASIT	:	<b>GATOT ARYO NUGORHO</b> (Ketua) SETIADI LATIF (Wakil Ketua) RUDY GOENAWAN AMBARI KARIM JASMAN HERRY RUSTAM EFFENDI IRA SISWO
DEWAN HAKIM	:	<b>FRANKY TANDANAKI</b> (Ketua) ARIEF SETIADI (Anggota) RENNY TAMBA (Anggota)
ADMINISTRASI & REGISTRASI	:	SUPARDI
BIDANG DANA	:	<b>ALEX FIRDAUS</b> (Ketua) DANIEL MARIO SINJAL
HUMAS, DOKUMENTASI, PERLENGKAPAN & UPP	:	<b>MARIA JESSIE</b> (Koordinator) ANDRI SUDWI ELBIE ANNAS SYAIFULAH
BALL STORAGE	:	UJIN (Koordinator) Staff Jaya Ancol Bowling Center

# KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

## LAMPIRAN :

### JADWAL KEJUARAN NASIONAL BOLING JUNIOR & KELOMPOK UMUR

Jakarta, 1 s/d 05 Juli 2025

No	Hari	Tanggal	Waktu		Kegiatan	Keterangan
			Dari	Sampai		
1	Selasa	01 July 2025	08:00:00	21:00:00	Kedatangan Peserta	Last Arrival
2	Rabu	02 July 2025	10:00:00	11:00:00	Official Practice Squad A	Medium
			12:30:00	13:30:00	Official Practice Squad B	Medium
			14:00:00	15:30:00	Technical Meeting	Officials
			16:00:00	17:00:00	Opening Ceremony	Ketum
3	Kamis	03 July 2025	08:00:00	09:00:00	Lane dressing	
			10:00:00	12:00:00	U-21	6 Game
			12:00:00	13:00:00	Lane dressing	
					ISHOMA	
			13:00:00	15:00:00	U-15	6 Game
			15:00:00	16:00:00	Lane dressing	
4	Jumat	04 July 2025	16:00:00	18:00:00	U-25	6 Game
			08:00:00	09:00:00	Lane dressing	
			09:30:00	11:30:00	U-21	6 Game
			11:30:00	13:30:00	Lane dressing	
					ISHOMA	
			13:30:00	15:30:00	U-15	6 Game
5	Sabtu	05 July 2025	15:30:00	16:30:00	Lane dressing	
			16:30:00	18:30:00	U-25	6 Game
			08:00:00	09:00:00	Lane dressing	
			10:00:00	12:00:00	U-21	6 Game
			12:00:00	13:00:00	Lane dressing	
					ISHOMA	

## KEJUARAAN BOLING NASIONAL JUNIOR & KELOMPOK UMUR

---

			13:00:00	15:00:00	U-15	6 Game
			15:00:00	16:00:00	Lane dressing	
			16:00:00	18:00:00	U-25	6 Game
			18:30:00	19:30:00	UPP dan Closing Ceremony	Ketum

